

VISI MISI

CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI GUNUNGKIDUL 2015 - 2020

H. DJANGKUNG SUDJARWADI, SH., LLM.

ENDAH SUBEKTI KUNTARININGSIH, SE.



SLOGAN

BERSAMA BERBUAT NYATA

VISI

"TERWUJUDNYA MASYARAKAT GUNUNGKIDUL YANG SEJAHTERA, MANDIRI DAN BERDAULAT"

SEJAHTERA adalah tercukupinya kebutuhan dasar yaitu sandang, pangan, papan dan peningkatan kehidupan yang mapan.

MANDIRI adalah tetap menjaga perwujudan hidup bergotong royong, merdeka, dan mampu dengan kekuatannya sendiri sehingga bisa hidup sejajar dan sederajat dengan masyarakat yang lain, serta mampu menghadapi segala tantangan hidup untuk mewujudkan pembangunan yang berkesinambungan.

BERDAULAT adalah mempunyai harkat hidup atas dirinya sendiri dan mampu menentukan nasibnya sendiri sebagai wujud berkuasa di tanah sendiri untuk membangun sebuah masyarakat handal dalam menetapkan, menyatakan dan menjalankan kemauan individu atau gabungan-gabungan dalam hidup berbangsa dan bernegara untuk mencapai kesejahteraan bersama sama.

MISI

1. Mewujudkan masyarakat Gunungkidul dengan meningkatkan produktifitas sumber daya manusia melalui kebijakan ekonomi kerakyatan dan peningkatan infrastruktur pedesaan dan perkotaan.
2. Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan.
3. Mewujudkan masyarakat Gunungkidul yang mampu berdaya saing.
4. Mewujudkan Gunungkidul sebagai sentra pertanian dan pariwisata.
5. Mewujudkan pemerintahan yang bersih dan baik.
6. Mewujudkan masyarakat Gunungkidul yang berkepribadian berlandaskan budaya adiluhung sebagai perwujudan keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kebijakan MISI Kesatu :

Memperkokoh dan memastikan bahwa perekonomian daerah handal dan kuat dalam menghadapi tantangan pasar bebas dan ekonomi global, tanpa mengesampingkan potensi-potensi dan kekuatan lokal.

Kebijakan MISI Kedua :

Meningkatkan kualitas pembangunan daerah yang mempunyai aksesibilitas dalam pemenuhan kebutuhan dasar untuk menunjang pertumbuhan ekonomi dan berpusat pada pembangunan pedesaan dan perkotaan yang di dukung dengan peningkatan fungsi dan layanan publik.

Kebijakan MISI Ketiga :

Mewujudkan masyarakat yang produktif, berdedikasi tinggi, sehat, dan mampu mencukupi kebutuhan secara holistik dan masyarakat yang benar-bener siap untuk menghadapi daya saing pasar bebas dan globalisasi.

Kebijakan MISI Keempat :

Meningkatkan dan memperkuat tanaman pangan yang berbasis agroindustri terpadu, hutan, industri rakyat, peternakan, perikanan dan kedaulatan pangan yang menopang kemandirian ekonomi;

Meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan infrastruktur pariwisata di gunungkidul yang partisipatif,yang membuka lapangan kerja seluas-luasnya, serta mengerahkan sumber daya yang berkelanjutan dan di dukung oleh kerja sama investor (lokal maupun nasional) dengan mengembangkan wisata budaya atau *cultural tourism partnership*.

Kebijakan Misi Kelima :

Peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan yang efektif bebas KKN dan mendorong layanan publik dalam rangka peningkatan keberdayaan masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan.

Kebijakan MISI Keenam

1. Menempatkan aspek-aspek kebudayaan sebagai landasan kebijakan dalam menjalankan program pembangunan daerah
2. Mempertahankan budaya adiluhung sebagai peradaban masyarakat Gunungkidul dan sekaligus di jadikan sebagai aset daerah dalam investasi pembangunan yang berkelanjutan.

PROGRAM PRIORITAS

Agenda prioritas yang akan dilaksanakan adalah program kerja yang di ilhami oleh TRI SAKTI Bung Karno dan di wujudkan dalam NAWACITA (sembilan agenda proiritas pemerintah pusat) serta DASA PRASETYA Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (sepuluh janji partai) adalah sebagai berikut :

1. Membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, Efektif, Demokratis, Responsif guna mewujudkan pelayanan yang prima dalam pemenuhan hak-hak dasar rakyat.
 - 1.1 Meningkatkan sistem implementasi, pengawasan dan evaluasi dalam penyelenggaraan pemerintahan dengan meningkatkan unsur-unsur terkait dalam rangka melahirkan kebijakan yang dapat di terima dan berpihak kepada rakyat.

- 1.2 Meningkatkan dedikasi, profesionalitas aparatur pemerintah
- 1.3 Meningkatkan sistem komunikasi dalam pelaksanaan pemerintahan, sebagai upaya melahirkan pemerintahan yang baik (GOOD GOVERNANCE) dimana pemerintah hadir sebagai fasilitator dalam menjembatani kedekatan antara masyarakat dengan pemerintah, dengan melibatkan STAKE HOLDERS pencapaian pembangunan dalam penyelenggaraan pemerintah.
- 2 Membangun Ekonomi masyarakat Gunungkidul dengan memperkuat pembangunan desa sebagai embrio kota mandiri dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 - 2.1 Pembangunan bidang perekonomian diarahkan pada sektor pertanian, perikanan, dan perdagangan umum serta UKM (Usaha Kecil Menengah) sehingga dapat meningkatkan daya beli masyarakat.
- 3 Meningkatkan kualitas hidup Masyarakat Gunungkidul melalui peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan di Gunungkidul.
 - 3.1 Program pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan TK
 - 3.2 Program wajib belajar pendidikan 12 tahun
 - 3.3 Program pendidikan non formal
 - 3.4 Program pendidikan mutu pendidik dan tenaga kependidikan
 - 3.5 Program jaminan pendidikan
- 4 Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor pertanian tanaman pangan berbasis Agroindustri terpadu hutan industri rakyat, peternakandan perikanan.
 - 4.1 Program sinkronisasi peraturan perundangan berbasis kerakyatan
 - 4.2 Program pengembangan agribisnis
 - 4.3 Program peningkatan kesejahteraan petani

4.4 Program pengembangan sumberdaya perikanan

4.5 Program pengembangan agropolitan

4.6 Program peningkatan pemanfaatan potensi sumberdaya hutan

4.7 Program pengembangan pengelolaan sumberdaya kelautan

4.8 Program rehabilitasi dan pemulihan cadangan sumberdaya alam

4.9 Program penguatan dan pengembangan peternakan terpadu

4.10 Mendirikan agroindustri yakni industri berbasis pengolahan komoditi hasil pertanian

seluruh petani Gunungkidul adalah program penting untuk memastikan produksi petani akan memperoleh pembeli yang dapat menjaga harga saat panen. Perlindungan harga panen bagi petani adalah langkah untuk memastikan bahwa petani dapat disejahterakan. Agroindustri yang dimaksud adalah: Industri pengolahan palawija untuk menghasilkan BIOENERGI. Kemitraan strategis kepada petani sebagai pelaku usaha yang secara khusus memasok bahan baku, adalah salah satu implementasi dari program ini.

5 Menyediakan pangan dan perumahan yang sehat dan layak bagi masyarakat Gunungkidul.

5.1 Program pemenuhan layanan kebutuhan dasar

5.2 Program layanan dan rehabilitasi rumah sehat

5.3 Program pemberdayaan kesejahteraan keluarga

6 Mewujudkan pelayanan Kesehatan bagi seluruh warga Gunungkidul

6.1 Peningkatan pelayanan dasar kesehatan masyarakat yang terjangkau yang didukung oleh sumber daya yang memadai dan teknologi yang cukup (layanan Puskesmas)

6.2 Program kesehatan lingkungan

- 6.3 Program Kesehatan ibu dan anak (KIA) dan Keluarga Berencana (KB)
 - 6.4 Program peningkatan layanan Kesehatan dan sistem Jaminan Kesehatan.
 - 6.5 Program penambahan tenaga medis
- 7 Memberikan Pelayanan umum yang pasti, cepat dan murah.
- 7.1 Program peningkatan pelayanan terpadu satu pintu.
 - 7.2 Program Kegiatan pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.
- 8 Menyediakan air bersih yang terjangkau, murah serta merata keseluruh pelosok pedesaan.
- 8.1 Program pengelolaan dan pembangunan pemanfaatan sungai bawah tanah dengan berbagai terapan tehnologi
 - 8.2 Peningkatan dan pengembangan layanan PDAM
 - 8.3 Program pemanfaatan embung di kawasan Gunungkidul
 - 8.4 Program penanggulangan kekeringan (droping air bersih)
- 9 Mewujudkan lapangan kerja minimum 3000 lapangan kerja baru disektor pertanian, peternakan, perikanan, agroindustri, jasa dan perdagangan.
- 9.1 Lapangan kerja baru dapat disediakan khususnya berkaitan langsung dengan pendirian agroindustri sebagaimana yang dijelaskan diatas. Dan meningkatkan potensi wisata dengan cara mendorong dan memfasilitasi kelompok sadar wisata yang tersebar diseluruh Gunungkidul.
- 10 Membangun karakter dan potensi wisata dengan mengoptimalkan kekayaan alam Gunungkidul sebagai Destinasi wisata alternatif di Provinsi DIY.

10.1 Potensi wisata di Kabupaten Gunungkidul didominasi wisata alam seperti Gunung Api Purba Nglanggeran, Kawasan Karst Pegunungan Sewu, Hutan Wonosari, Gunung Gambar, Hutan Bunder/Rest Area, DAM Beton dan Bendungan Simo, Pantai Baron, Kukup, Sepanjang, Drini, Krakal, Sundak, Siung, Wediombo, Sadeng, Ngerenehan, Nguyahan, Ngobaran, Gesing, Goa Langse, Cerme, Maria Tritis, Bribin, Kalisuci, Grubug, Seropan, Lowo, Pasehan, Pindul, Air terjun Sri Getuk dan daya tarik wisata lainnya. Sedangkan daya tarik berupa kesenian seperti Wayang Kulit, Reog, Campursari, Tayub, dan Kethek Ogleng. Jumlah ini hanya sebagian dari daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Gunungkidul, berdasarkan data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di Kabupaten Gunungkidul terdapat 52 daya tarik wisata alam, 59 daya tarik wisata sejarah, dan 9 wisata buatan. Dengan potensi sebagaimana diatas, maka perwujudan program Membangun karakter dan potensi wisata dengan mengoptimalkan kekayaan alam Gunungkidul sebagai Destinasi wisata alternatif di Provinsi DIY, dapat diimplementasikan dengan cara:

10.1.1 Mengundang investor baik local maupun nasional dan jika memungkinkan investor internasional untuk bekerjasama membangun fasilitas-fasilitas wisata tanpa harus meninggalkan peran serta masyarakat sebagai kelompok sadar wisata.

10.1.2 Memberikan pelatihan kepada pemuda-pemuda potensial yang tergabung dalam kelompok sadar wisata dengan cara bekerjasama dengan perguruan tinggi atau *tourism board* yang telah berpengalaman mengelola wisata. Pendirian balai pelatihan adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam program ini.

11 Melestarikan lingkungan hidup dan sumber daya alam, serta menerapkan aturan tata ruang secara konsisten.

11.1 Pembangunan kawasan hutan produksi dengan menetapkan kawasan hutan produksi Seluas kurang lebih 12.810.100 hektar yang tersebar di wilayah kecamatan

11.2 Pengembangan dan pengelolaan kawasan hutan rakyat yang tersebar di 18 Kecamatan

11.3 Pengembangan kawasan pertanian, perkebunan yang di peruntukkan dalam pemenuhan kebutuhan pangan baik melalui irigasi teknis maupun non teknis.

11.4 Reboisasi, kampanye penanaman pohon serentak di kawasan lahan subur yang di dukung oleh Peraturan Daerah

12 Mewujudkan pasar Tradisional yang bersih, rapi dan nyaman didukung sarana dan transportasi, perbankan, kesehatan dan keamanan, sehingga hasil produksi masyarakat memperoleh tempat pemasaran yang berkualitas sehingga harga jual hasil produksi komoditas pertanian, peternakan dan perikanan lebih Optimal.

12.1 Pembangunan pasar tradisional yang tersebar di 18 Kecamatan di Kabupaten Gunungkidul yang berdasarkan data BPS Kabupaten Gunungkidul tahun 2013 terdapat 211 pasar tradisional

13 Mewujudkan masyarakat Gunungkidul yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan menjunjung tinggi kebebasan dalam beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaanya dengan cara meningkatkan jumlah dan kualitas guru Agama dan tempat peribadatan.

Pemerintah mampu mendorong terwujudnya iklim peribadatan yang konperhensip yang di dukung oleh tempat-tempat ibadah yang memadai,

serta mewujudkan kerukunan umat beragama dengan jumlah pemeluk agama Islam 757.536, Kristen 15.728, Katholik 16.263, Hindu 1.123, Budha 466, lainnya 131

- 14 Mendorong dilestarikanya budaya Adi Luhung masyarakat Gunungkidul dengan mendirikan pusat kajian budaya, pelatihan, sehingga terbentuk masyarakat yang berkepribadian
- 15 Melestarikan dan mengembanhkan kebudayaan serta meningkatkan pengembangan obyek wisata yang berbasis pada budaya adiluhung, yang di dukung oleh sumber daya yang memadai dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- 16 Membangun jiwa bangsa dengan memberdayakan pemuda dan olah raga dengan cara menggalakkan dan membina cabang olah raga berbasis kerakyatan
- 17 Menciptakan iklim investasi di Gunungkidul dengan menerapkan Pelayanan yang cepat, mudah dan terpercaya.

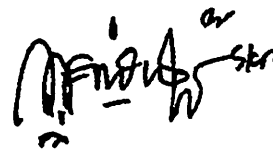
CALON BUPATI/ WAKIL BUPATI KABUPATEN GUNUNGKIDUL

CALON BUPATI



H. DJANGKUNG SUDJARWADI, SH.,LLM

CALON WAKIL BUPATI



ENDAH SUBEKTI KUNTARININGSIH, SE